

MENINGKATKAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DENGAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) PADA SISWA KELAS V
MI ISLAMIAH CLAPAR SUBAH BATANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : 20-3-2015
NO. KLASIFIKASI : PA1.15.00.65
NO. INDUK : 15.65.21



Oleh:

MUHTADIN
2021311059

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHTADIN

Nim : 2021311059

Jurusan : S1 Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Haqist Dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas V MI Islamiyah Clapar Subah Batang Tahun Pelajaran 2013/2014*" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang berupa kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, Maret 2014

Yang menyatakan



Muhtadin

Abdul Khobir, M.Ag.

Jl. Tulip 1 No. 8 Perum Graha Tirto Asri

Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) exp

Perihal : Naskah skripsi

An. Sdr. MUHTADIN

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUHTADIN

Nim : 2021311059

Judul : **MENINGKATKAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) PADA SISWA KELAS V MI ISLAMİYAH CLAPAR SUBAH BATANG**

Dengan demikian mohon skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

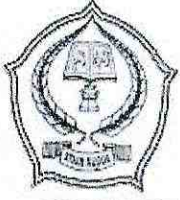
Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag.



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA NEGERI
(STAIN PEKALONGAN)**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 41257-412575 Fax. 423418 Pekalongan
Email: stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

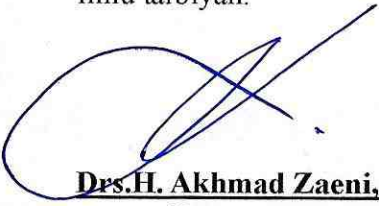
Nama : MUHTADIN

NIM : 2021311059

Judul Skrip : **MENINGKATKAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGC) PADA SISWA KELAS
V MI ISLAMIYAH CLAPAR SUBAH BATANG**

Yang telah diajukan pada hari Selasa tanggal 9 April 2014 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) dalam ilmu tarbiyah.

Dewan Penguji


Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag
Ketua


Drs. Wamugi
Anggota

Pekalongan, 23 Mei 2014

Ketua


Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

- ❖ Skripsi ini saya persembahkan untuk :
- ❖ Ayah dan ibuku yang selalu tulus mendoakanku
- ❖ Istriku yang selalu memberi semangat kerjaku
 - ❖ Anakku yang selalu saya sayangi
- ❖ Seluruh sahabatku yang baik hati dan pengertian
- ❖ Semua sahabat seperjuangan yang telah mengharumkan almamater STAIN
Pelalongan.

MOTO

أُدْعُ إِلَى رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ صُلِّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. Al nahl : 125)

ABSTRAK

MUHTADIN, NIM: 2021311059. Judul Skripsi: MENINGKATKAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) PADA SISWA KELAS V MI ISLAMIAH CLAPAR SUBAH BATANG. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Abdul Khobir, M.Ag.

Latar belakang masalah judul skripsi ini adalah bahwa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di MI Islamiyah Clapar masih menggunakan metode klasik yaitu metode ceramah, tanya jawab dan penugasan sehingga dalam proses pembelajarannya siswa banyak yang merasa bosan dan kurang memperhatikan materi pembelajaran. Peneliti ingin mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dengan harapan pembelajaran Al-Qur'an Hadist akan meningkat.

Rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran Qur'an Hadist Kelas V di MI Islamiyah Clapar Subah Batang? Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas V MI Islamiyah Clapar Subah dalam pembelajaran Qur'an Hadist melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT)? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) dalam pembelajaran Qur'an Hadist dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas V MI Islamiyah Clapar Subah dalam pembelajaran Qur'an Hadist melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajaran, lembar observasi (untuk mengetahui motivasi siswa), lembar wawancara, catatan lapangan, lembar soal tes dan dokumentasi. Pengambilan data dilakukan dengan observasi (aktivitas siswa) dan tes formatif. Subyek dalam penelitian adalah siswa kelas V MI Islamiyah Clapar, Subah, Batang semester genap 2013/2014 yang berjumlah 19 siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis nilai tes formatif menggunakan kriteria ketuntasan belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadist siswa Kelas V MI Islamiyah Clapar Kecamatan Subah Kabupaten Batang ini dibuktikan dengan meningkatnya siswa yang tuntas belajar dilihat dari perhitungan dari tes formatif dari prasiklus rerata skornya itu 69 dan daya serap klasikal 37,5%, kemudian pada siklus I meningkat yaitu rerata skor 71,56 dan daya serap klasikal 50%, serta meningkat lagi pada siklus II rerata skor menjadi 97,64 dan daya serap klasikal menjadi 87,5%.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan, dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih atas keikhlasan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ade Dede Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan berbagai kebijaksanaan guna mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah bersedia membantu, melayani, dan mempermudah mahasiswa, terutama saat pengajuan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Abdul Khobir M.Ag. selaku Ketua Prodi PAI STAIN Pekalongan dan selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan skripsi ini.
4. Sinta Dewi Rahmawati, S.H., M.Ag., selaku ketua perpustakaan STAIN Pekalongan dan segenap staf perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah bersedia melayani dan menyediakan berbagai buku referensi yang sangat membantu mahasiswa dalam proses pembuatan skripsi.
5. Siti Zubaedah, S.Pd.I. selaku kepala MI Islamiyah Clapar Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

6. Segenap civitas akademik STAIN Pekalongan, yang telah memberi pelayanan dengan baik kepada mahasiswa dalam berbagai hal sehingga mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
7. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi.

Penulis hanya bisa mengucapkan *jazakumullah akhsanal jaza' wajazakamullahu khoiron katsiron*. Semoga Allah senantiasa membalas anai baiknya dengan balasana yang pantas di sisi Allah. Amin ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wabillahi Taufik Walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2014

Penulis

Muhtadin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Hipotesis Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	24
 BAB II : KEMAMPUAN BELAJAR MEMBACA AL-QURANDAN PEMBELAJARAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE (TGT) TEAMS GAMES TOURNAMENT	
A. Belajar Membaca Al-Qur'an.....	27
B. Model Pembelajaran Kooperatif.....	29
C. Model Pembelajaran Kooperatif TGT (<i>Teams Games Tournament</i>).....	34

D. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran TGT	49
--	----

BAB III MENINGKATKAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DENGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) PADA SISWA KELAS V MI ISLAMIYAH CLAPAR SUBAH BATANG

A. Gambaran Umum MI Islamiyah Clapar	53
1. Letak Geografis.....	53
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	53
3. Struktur Organisasi	55
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	55
a. Deraan Guru dan Karyawan	55
b. Keadaan Siswa	56
5. Sarana dan Prasarana	57
B. Laporan Siklus Penelitian.....	58
1. Pra Siklus	58
2. Siklus I	61
3. Siklus II	67

BAB IV : ANALISIS MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR AL-QUR'AN HADIST' MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT) PADA SISWA KELAS VMI ISLAMIYAH CLAPAR SUBAH BATANG TAIJUN PELAJARAN 2013/2014

A. Analisis Kegiatan Persiklus.....	73
1. Siklus I	73
2. Siklus II	77
B. Pembahasan	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sangat memperhatikan mengenai masalah pendidikan. Salah satunya adalah perhatian Islam tentang pentingnya pendidikan kepada anak, mengingat anak adalah amanat dari Allah swt agar supaya dibimbing dan dididik dengan sebaik-baiknya. Setiap orangtua pasti menginginkan buah hatinya menjadi anak yang shalih dan shalihah. Anak shalih shalihah merupakan harta yang paling berharga bagi orangtua. Untuk mendapatkan semua itu, tentu harus ada upaya keras dari orangtua dalam mendidik anak. Salah satu yang wajib diajarkan kepada anak adalah segala hal tentang Al-Qur'an karena ia adalah pedoman hidup manusia.

Rasulullah saw dalam sabdanya (yang artinya) : *Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai Nabimu; mencintai ahlul baitnya; dan membaca Al-Qur'an karena orang-orang yang memelihara Al-Qur'an itu berada dalam lindungan singgasana Allah pada hari ketika tidak ada perlindungan selain daripada perlindungan-Nya; mereka beserta para Nabinya dan orang-orang suci, (HR ath Thabrani).*¹

Kemampuan membaca dan menulis merupakan kunci ilmu pengetahuan. Dari kemampuan membaca orang akan memperoleh banyak ilmu pengetahuan dan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengembangan

¹Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam, Penerjemah Jamaludin Miri*, Jakarta:Pustaka Amani, 1999, h. 168.

ilmu pengetahuan itu sendiri. Kemajuan yang diperoleh umat manusia sekarang ini merupakan sebab dari perkembangan ilmu pengetahuan yang bersumber dari kemampuan membaca, untuk mempelajari, memahami serta mengamalkan ajaran Islam setiap muslim terlebih dahulu harus dapat mempelajari dan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.²

Karena kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar memiliki arti yang sangat penting dan merupakan langkah awal untuk dapat memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran yang terkandung di dalamnya, maka dengan tumbuhnya anak-anak sholeh disetiap keluarga muslim diharapkan akan berkembang generasi muda yang baik yang memimpin bangsa ini menuju masyarakat madani yang adil dan makmur serta diridhai oleh Allah swt. Betapa tinggi dan mulianya kitab suci Allah Al-Qur'an dilihat dari kedudukannya sebagai kalam Ilahi dan betapa besar fungsi serta perannya bagi hidup dan kehidupan umat manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Firman Allah SWT:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ

وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Q.S. Yunus: 57)

²Agus Salim Sutompul, *Urgensi Pendidikan Belajar Membaca dan Menulis Al-qur'an Anak-anak dan Remaja*, makalah P3M IAIN Sunan kalijaga YK, 1993, h. 6

Dalam pembelajaran terdapat berbagai komponen yang menentukan keberhasilannya, seperti tujuan, materi, metode, guru, sarana-prasarana dan sebagainya. Metode salah satu komponen dalam pembelajaran yaitu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, melalui metode pembelajaran terjadi proses internalisasi dan pemilikan pengetahuan oleh murid sehingga dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang disampaikan. Karena keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran tergantung dari metode yang digunakan oleh guru.

Menurut Roestiyah.N.K. sebagaimana dikutip Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut *metode mengajar*. Dengan demikian metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.³

MI Islamiyah Clapar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan Pendidikan Agama Islam. Salah satu tujuan pendidikan adalah melahirkan generasi Islam yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan umum dan keislaman, untuk itu sekolah mengadakan berbagai kegiatan pembelajaran salah satunya pembelajaran Al-Qur'an dimaksudkan untuk memberikan bekal dasar agama kepada anak didik agar anak dapat membaca

³Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 84.

Al-Qur'an dan membiasakan diri membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat permasalahan di MI Islamiyah Clapar khususnya kelas V, peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran cooperative learning tipe (TGT) *Team Game Tournament* sebagai upaya meningkatkan efektivitas belajar siswa. Peneliti memilih menerapkan model pembelajaran kooperatif karena peneliti melihat karakteristik siswa-siswa MI yang suka permainan. Hal tersebut sesuai dengan salah satu tahapan dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT yaitu adanya permainan (*game*). Selain itu peneliti juga merasa yakin bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini akan dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa di MI Islamiyah Clapar khusus kelas V. Guru pengampu mata pelajaran Qur'an Hadist di kelas V pun mendukung rencana peneliti dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*). Menurut informasi yang diperoleh dari guru pernah menerapkan pembelajaran yang mengelompokkan siswa namun ketika pembelajaran berlangsung siswa belum sepenuhnya menerapkan prinsip belajar kelompok. Berdasarkan dari beberapa peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk semua jenjang sekolah dan untuk berbagai mata pelajaran. Karena itu maka akhir-akhir ini penelitian tentang efektivitas pembelajaran di kelas terpusat pada pelajaran pengajaran yang meningkatkan keaktifan siswa yang membelajarkan siswa. Sedangkan salah satu ciri pada pembelajaran kooperatif adalah adanya belajar kelompok. Melalui belajar kelompok diharapkan mampu

membuat mereka untuk berfikir kreatif dan berani mengemukakan maupun menanyakan gagasannya. Dalam TGT siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok yang bersifat heterogen baik kemampuan maupun jenis kelaminnya.

Untuk itu penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian. Dari uraian diatas, cukuplah untuk dijadikan sebagai alasan mengapa penulis tertarik untuk mempraktekan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) dalam pelajaran Qur'an Hadist di kelas V. Penelitian ini berjudul "*Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas V MI Islamiyah Clapar Subah Batang Tahun Pelajaran 2013/2014*". Alasan yang mendorong penulis memilih judul skripsi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status selain itu juga memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar
2. Untuk mempelajari, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam setiap muslim terlebih dahulu harus dapat mempelajari dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. MI Islamiyah Clapar Subah Batang merupakan salah satu lembaga sekolah tingkat dasar di Kecamatan Subah, dimana salah satu misinya adalah

menyelenggarakan proses Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI).

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar peningkatan prestasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament (TGT)* dalam pembelajaran Qur'an Hadist Kelas V di MI Islamiyah Clapar Subah Batang?

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesimpangsiuran terhadap judul yang ada dalam penelitian ini, peneliti memberikan definisi pada masing-masing istilah yang terdapat dalam judul:

1. Upaya

Upaya adalah usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb).⁴

2. Meningkatkan pemahaman

Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dsb); mempertinggi. Pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.⁵

Meningkatkan pemahaman adalah menaikkan taraf memahami atau memahamkan sesuatu dari yang rendah ketaraf yang lebih tinggi.

⁴<http://www/artikata.com//arti-kata>(Sun. 16 Jan. 2011). Diakses 21 Januari 2013.

⁵*Ensiklopedia nasional Indonesia*, Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, jilid 12, 1939, h.21.

3. Belajar membaca Al-qur'an

Belajar adalah proses pertumbuhan yang tidak disebabkan oleh proses pendewasaan biologis, Karena belajar merupakan proses perubahan tingkah laku (baik yang biasa dilihat maupun yang tidak), maka keberhasilan belajar terletak adanya perubahan tingkah laku yang secara relative bersifat permanen.⁶

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, membaca dan merelafalkan apa yang tertulis serta mengucapkan sesuatu dengan lisan.⁷

Belajar membaca Al-Qur'an adalah proses memahami dan melisankan bacaan ayat-ayat Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

4. Model Pembelajaran Kooperatif TGT (*Team Game Tournament*)

Pembelajaran kooperatif model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status. Tipe ini melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, mengandung unsur permainan yang bisa menggairahkan semangat belajar dan mengandung *reinforcement*.⁸

5. MI Islamiyah Clapar Subah Batang

MI Islamiyah Clapar Subah Batang, merupakan salah satu lembaga sekolah tingkat dasar di Desa Clapar Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

⁶Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001, h. 76.

⁷Dep. PGK. *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, h. 66.

⁸Doantare, Yasa, *Pembelajaran Kooperatif*,

<http://gurupkn.wordpress.com/category/pembelajaran/model-model/page/3/>, des-11-2012.

Peneliti memfokuskan penelitian pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI Islamiyah Clapar Subah Batang Tahun Pelajaran 2013/2014.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) dalam pembelajaran Qur'an Hadist Kelas V di MI Islamiyah Clapar Subah Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis: memberikan tambahan pengalaman dan wawasan akademik terkait dengan upaya meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT).
2. Secara praktis : memberikan panduan atau informasi bagi guru PAI terkait dengan upaya meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an pada pelajaran Qur'an Hadist.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara berupa pertanyaan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.⁹

Hipotesis dalam penulisan ini dapat dikatakan pula sebagai praduga sementara dari teori yang akan dibuktikan setelah ada bukti atau data yang membenarkannya.

Adapun Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: dengan penerapan model cooperative learning tipe *Team Game Tournament (TGT)* dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca siswa, yakni dengan terjadinya kerja sama positif antar siswa dalam satu kelompok siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya di MI Islamiyah Clapar Subah Batang.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Belajar dan Pembelajaran

Belajar memiliki definisi yang sangat luas, beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi belajar, yaitu:

- 1) Cronbach mendefinisikan belajar: "*learning is shown by a change in behavior as a result of experience*" (belajar ditunjukkan oleh suatu perubahan dalam perilaku individu sebagai hasil pengalamannya).
- 2) Harold Spears mengatakan bahwa: *learning is to observe, to*

⁹ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Andi, Yogyakarta, 2000, h.257.

read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction" (belajar adalah untuk mengamati, membaca, meniru, mencoba sendiri sesuatu, mendengarkan, mengikuti arahan).

- 3) Geoch, menegaskan bahwa: "*learning is a change in performance as result of practice.*" (belajar adalah suatu perubahan di dalam unjuk kerja sebagai hasil praktik).
- 4) Ratna Willis Dinar menjelaskan bahwa "belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang diakibatkan oleh pengalaman.¹⁰

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau keterampilan berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh sebab itu apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna.

Menurut Hintzman, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organism (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang

¹⁰Arief Achmad, 2005, *Membangun Motivasi Belajar Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 71.

ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.¹¹

b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* (TGT)

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sifat kepemimpinan dan memuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.¹²

Model pembelajaran kooperatif menurut *Nur* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah) dan jika memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, dan suku yang berbeda.¹³

Pembelajaran kooperatif model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status. Tipe ini melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, mengandung unsur permainan yang

¹¹*Ibid.*, h. 75.

¹² Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007, h. 42.

¹³Nur, *pembelajaran kooperatif*, (Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRES, 2000), n. 4.

bisa menggairahkan semangat belajar dan mengandung reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.¹⁴ Ada lima komponen utama dalam TGT, yaitu:

1) Penyajian kelas

Guru memulai siklus TGT dengan perintah langsung, guru seharusnya aktif dalam membangun ketertarikan siswa, aktif mendemonstrasikan konsep, atau ketrampilan dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Pada presentasi kelas ini siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru, karena ini akan membantu mereka bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat game, karena skor game akan menentukan skor kelompok.

Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran diisi dalam dua tahap, yaitu pra-kegiatan dan detil kegiatan pembelajaran.¹⁵ Pra-kegiatan pembelajaran menggambarkan hal yang perlu dipersiapkan dan rencana kegiatan. Detil kegiatan pembelajaran menggambarkan secara rinci aktifitas pembelajaran yang tercantum dalam rencana kegiatan.

¹⁴ Doantara, Yasa, *Pembelajaran Kooperatif*, <http://gurupkn.wordpress.com/category/pembelajaran/model-model/page/3/>, mei-11-2008

¹⁵ Kahfi, M.S. *Mengembangkan Skenario Pembelajaran Matematika Berbasis Kompetensi*. Malang: Universitas Negeri Malang, 1003, h. 18.

2) Kelompok (team)

Kelompok biasanya terdiri dari 4 sampai 5 orang yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin dan ras atau etnik. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman sekelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game. Pada tahapan ini lah siswa saling berdiskusi, tukar menukar ide dan pengalaman untuk memecahkan masalah.¹⁶

Kelompok dalam pembelajaran kooperatif TGT ini terdiri dari 4 orang siswa dari atas kebawah berdasarkan kemampuan akademiknya dan siswa tersebut dibagi menjadi 4 bagianya itu kelompok tinggi, sedang1, sedang2, dan rendah. Kelompok-kelompok yang terbentuk diusahakan berimbang baikd alau hal kemampuan akademiknya maupun jenis kelamin dan rasnya.

3) Game

Permainan disusun dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengetes pengetahuan siswa yang diperoleh dari presentasi kelas dan latihan tim. Permainan dimainkan pada meja yang terdiri tiga siswa yang memiliki kemampuan akademik yang sama, tiap-tiap siswa mewakili tim yang berbeda. Kebanyakan

¹⁶A. Lie, *Coopertive Learning*, Jakarta: Gramedia, 2002, h. 75.

permainan yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberi nomor dan disajikan pada lembar pertanyaan.

Games disusun dalam pertanyaan yang berhubungan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperoleh dari presentasi kelas dan diskusi kelompok. Games dimainkan pada meja yang terdiri dari tiga sampai empat orang masing-masing mewakili dari kelompok yang berbeda. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapatkan skor. Skor ini nantinya akan dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan.

4) Turnamen

Turnamen merupakan pelaksanaan dari game. Biasanya game dilakukan pada akhir minggu atau pada tiap unit, setelah guru melakukan penyajian materi dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja. Pada saat turnamen guru membagi siswa ke dalam meja-meja turnamen sesuai dengan kemampuannya, artinya dalam satu meja turnamen terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan akademik yang homogen.¹⁷

¹⁷Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi pustaka, 2007, h. 23.

5) Penghargaan kelompok (*Team Recognise*)

Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing team akan mendapat hadiah penghargaan atau aplous apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.¹⁸ Dimana penentuan poin yang diperoleh oleh masing - masing anggota kelompok didasarkan pada jumlah ka tu yang diperoleh. Dalam pembelajaran kooperatif, penghargaan diberikan kepada kelompok bukan pada individu siswa.

6) Sistem pensekoran *TGT*

Bagimasing-masing anggota dalam *TGT* pada saat turnamen berlangsung, selain memiliki kesempatan untuk membaca soal dan menjawab soal juga memiliki kesempatan untuk menulis skor pada lembar skor turnamen yang telah disediakan oleh guru. Penentuan skor dalam pelaksanaan lomba telah ditetapkan oleh guru.

c. Belajar membaca Al-qur'an

Istilah belajar Menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil latihan pengalaman atau proses perubahan tirgkahlaku melalui latihan dan pengalaman. Sedangkan menurut ahli bidang pendidikan H.M. Arifin belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima,menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajar, yang berakhir

¹⁸*Ib:d.*, h. 35.

pada kemampuan untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan itu. Sedangkan menurut pendapat lainnya “Belajar adalah proses pertumbuhan yang tidak disebabkan oleh proses pendewasaan biologis, Karena belajar merupakan proses perubahan tingkah laku (baik yang bias dilihat maupun yang tidak), maka keberhasilan belajar tergantung adanya perubahan tingkah laku yang secara relative bersifat permanen.¹⁹ Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, membaca dan melafalkan apa yang tertulis serta mengucapkan sesuatu dengan lisan.²⁰ Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal tidak hanya sekedar menghafal tulisan tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman liberar, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.²¹ Agar kegiatan membaca tidak membosankan dan minat baca terus timbul pada diri anak, maka perlu keterampilan untuk membaca, yakni membaca dengan efektif dan efisien. Keterampilan pertama, persiapan diri anak sebelum mulai membaca, kedua melihat sekilas bahan bacaan sebelum anak mulai membaca, ketiga melibatkan indera yang dimiliki anak.²²

¹⁹Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalan Mulia, 2007, h. 76.

²⁰Dep. PGK. *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, h. 633.

²¹Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h.

2.

²²AnikPamilu, *Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*, Jakarta: Citra Media, 2007, h. 83.

Burns dkk. mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca, membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks, setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca.²³

Untuk mempelajari, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam setiap muslim terlebih dahulu harus dapat mempelajari dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, banyak manfaat yang akan diperoleh dari kepandaian membaca Al-Qur'an, antara lain:

- a. Pandai membaca huruf Arab yang menjadi tulisan dari Al-Qur'an
- b. Ingin mengetahui arti dan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an
- c. Dapat menghayati ajaran Islam secara langsung dari sumbernya
- d. Dapat melaksanakan ajaran Islam untuk pribadi, keluarga dan dalam pergaulan hidup sehari-hari dengan orang banyak

²³FaridaRahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h.1.

- e. Dapat mengetahui kebenaran dan kelebihan ajaran agama Islam dan agama lainnya.²⁴

G. Metode Penelitian

1. Subyek dan Obyek Penelitian

b. Subyek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 26 yang terdiri 15 siswa dan 11 siswi. Sedangkan pelaksana tindakan di kelas adalah guru PAI kelas V di MI Islamiyah Clapar Subah Batang.

c. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian adalah di MI Islamiyah Clapar Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang

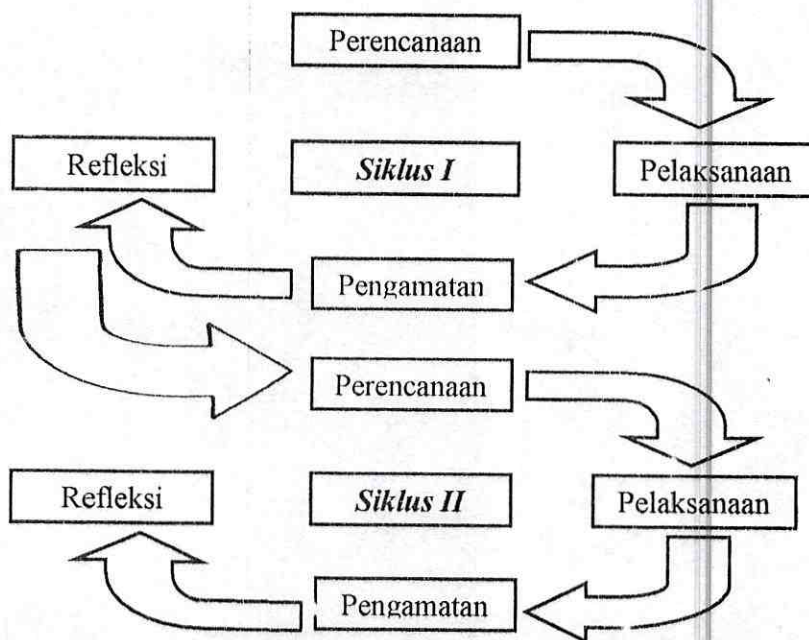
3. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas berdasarkan asumsi atau teori pendidikan, atau bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalamannya mereka

²⁴ Agus Salim Sutompul, *Urgensi pendidikan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an anak-anak dan remaja*, makalah P3M IAIN SUKA Yogyakarta, 1993, h. 25

sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari tindakan itu.²⁵

Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya dua siklus, siklus pertama dan pengulangannya yakni siklus kedua, apabila siklus II indikator keberhasilan belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus III dan sampai seterusnya sampai penelitian berhasil, yang disajikan dalam bagan berikut ini:



Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya. Meskipun

²⁵Wiriaatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005, h. 13.

sifanya berbeda, disini penulis sebagai pengamat dan yang mempraktekan adalah guru PAI sendiri. Dengan kata lain objek pengamatan langsung.²⁶

4. Rencana Tindakan

a. Siklus 1

a) Perencanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan ini meliputi:

- (1) Pembuatan RPP tentang materi yang akan diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*)
- (2) Persiapan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan
- (3) persiapan lembar observasi pembelajaran serta lembar catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran
- (4) Penyusunan pedoman wawancara dan lembar angket untuk siswa
- (5) Persiapan soal tes untuk siswa yaitu tes yang akan diberikan pada akhir siklus 1. Siklus tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru yang bersangkutan
- (6) Pembentukan kelompok

Pada tiap siklus, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok belajar, tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.

²⁶. Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah*, Suatu pendekatan praktis, Jakarta: Rineka Cipta. 1990, hal. 46

(7) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan desain pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) yang telah direncanakan. Selama pembelajaran berlangsung guru akan menggunakan RPP yang telah disusun. Sedangkan peneliti yang dibantu oleh dua orang pengamat mengamati semua kegiatan pembelajaran di kelas.

b) Observasi

Observasi secara kolaboratif antara peneliti dengan dua orang pengamat lainnya. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebagai upaya untuk mengetahui jalannya pembelajaran

c) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh selama observasi dan catatan lapangan, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dengan guru Qur'an Hadist yang bersangkutan. Diskusi tersenut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penelitian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul dan segala yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Setelah itu peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus berikutnya.

b. Siklus II

Tahapan kegiatan pembelajaran pada siklus II mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Dalam hal ini, rencana tindakan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II dimaksudkan sebagai penyempurnaan atau perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*) pada siklus I.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagaimana yang dikehendaki oleh peneliti, dengan maksud untuk memperoleh data valid dan representatif.²⁷ Adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁸ Ini berisi tentang catatan yang menggambarkan bagaimana aktivitas kegiatan belajar mengajar dilakukan di kelas, baik aktivitas guru maupun siswa. Format observasi yang digunakan adalah format observasi tertutup dimana berbentuk format isian untuk mengetahui kemunculan atau tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran.

²⁷ Sudjana, Nana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989, h.64.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983, hlm. 136.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit kumpulan variabel yang berbentuk tulisan, sedang dalam arti luas meliputi monumen, *artefac*, foto, dan sebagainya.²⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau gambar yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi proses pembelajaran yang berlangsung dikelas.

c. Tes

Metode tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan, intelegensia atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Terdiri dari tes sumatif berupa ulangan harian dan tes sumatif atau nilai' akhir untuk mengukur kompetensi siswa dalam kemampuan membaca al-Qur'an.

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu suatu pendekatan penelitian yang penekanan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik³⁰

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan daya serap klasikal. Caranya dengan menganalisis nilai tes formatif menggunakan kriteria ketuntasan belajar. Tujuannya untuk mengetahui daya serap siswa dimana seorang siswa disebut tuntas belajar jika mencapai rerata skor ≥ 75 dan daya serap klasikal $\geq 85\%$.

²⁹Koutjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1981), h. 40

³⁰SaifudinAzwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 1999), h. 9.

Rumus untuk pemahaman membaca Al-Qur'an adalah:

$$\text{Rerata skor} = \frac{\Sigma \text{ skor total}}{\Sigma \text{ siswa yang tuntas belajar}} \times 100\%$$

$$\text{Daya serap klasikal} = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ siswa dalam satu kelas}} \times 100\%$$

7. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

- 1) Tindakan yang telah dilakukan sesuai ketentuan dalam cooperative learning tipe TGT.
- 2) Rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meningkat dari siklus 1.
- 3) Rata-rata skor kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai kategori tinggi.

H. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksud untuk memperoleh penelitian yang ilmiah, sistematis dan kronologis. Secara garis besar penyusunan skripsi dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Bagian awal atau permulaan
2. Bagian isi
3. Bagian akhir

Demikian pula dalam penulisan skripsi ini penulis menyusunnya dalam tiga bagian dan akan dijabarkan bagian-bagian tersebut sebagai berikut :

1. Bagian Awal atau Permulaan

Berisikan halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman ucapan terima kasih serta halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Merupakan inti dari penulisan skripsi dengan bab-bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kemampuan belajar membaca al-Quran dan pembelajaran model cooperative learning tipe (TGT) *Team Game Tournament*. Terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas belajar membaca Al-qur'an. Sub bab kedua membahas tentang model pembelajaran kooperatif. Sub bab ketiga membahas model kooperatif TGT (*Team Game Tournament*).

Bab III Upaya meningkatkan kemampuan belajar membaca al-Qur'an dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Game Tournament* (TGT) dalam pelajaran al-Qur'an hadir siswa kelas V MI Islamiyah Clapar Subah Batang tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu MI Islamiyah Clapar Subah Batang, yang meliputi letak geografis,

sejarah dan berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana. Sub bab kedua laporan kegiatan yang meliputi populasi dan sampel, pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, kehadiran peneliti, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, tahap-tahap tindakan, serta kegiatan persiklus yang meliputi siklus I dan siklus II.

Bab IV Analisis upaya meningkatkan kemampuan belajar membaca al-Qur'an dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Game Tournament* (TGT) dalam pelajaran al-Qur'an hadist siswa kelas V MI Islamiyah Clapar Subah Batang tahun pelajaran 2013/2014 terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang analisis kegiatan per siklus. Sub bab yang kedua pembahasan.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang syarat-syarat bagi kesempurnaan suatu skripsi yang mencantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.

Demikian gambaran skripsi ini secara global dan abstrak, mudah-mudahan akan dapat memberikan pemahaman pada para pembaca yang budiman.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat peneliti kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran koperatif tipe *Team Game Tournament (TGT)* untuk meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an Hadist kelas V MI Islamiyah Clapar Kecamatan Subah Kabupaten Batang melaksanakan proses pembelajaran selain dengan metode ceramah tanya jawab juga mengarahkan siswa untuk berdiskusi kelompok yang mengandung kompetisi dan permainan yang merupakan karakteristik dari model pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)*.
2. Efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament (TGT)* dapat meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas V di MI Islamiyah Clapar Kecamatan Subah Kabupaten Batang hal ini dibuktikan dengan meningkatnya siswa yang tuntas belajar dilihat dari perhitungan dari tes formatif dari pra siklus rerata skor yaitu 69 dan daya serap klasikal 37,5%, kemudian pada siklus I meningkat yaitu rerata skor 71,56 dan daya serap klasikal 50%, serta meningkat lagi pada siklus II rerata skor menjadi 97,64 dan daya serap klasikal menjadi 87,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang penulis tawarkan, diantaranya adalah:

1. Bagi Guru

Untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan kualitas hasil belajar yang baik dalam pembelajaran dengan metode *Team Game Tournament (TGT)* diperlukan persiapan perangkat pembelajaran yang cukup memadai, misalnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, buku siswa, dan LKS yang harus dimiliki oleh setiap siswa, serta mempersiapkan instrumen penilaian.

2. Bagi Siswa

Kepada siswa MI Islamiyah Clapar khususnya, dan siswa secara umum, agar dalam mempelajari Aqidah Akhlak selalu rajin, tekun dan sabar, jika ingin memperoleh nilai yang baik. Dengan pengalaman pembelajaran melalui metode *Team Game Tournament (TGT)*, aktivitas dan prestasi belajar siswa dapat meningkat menjadi lebih baik. Oleh karenanya, tingkatkan praktek dan cara-cara keterampilan kooperatif dalam pembelajaran selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi pihak lain yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini, sedapat mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan

karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat perangkat ini akan diterapkan.

4. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah untuk sering memberikan pendidikan dan latihan (diklat) bagi guru-guru tentang wawasan dunia pendidikan terutama dalam penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif, agar guru dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang diajarkannya sehingga tujuan belajar mudah dicapai.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Betapapun penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan karya tulis yang sebaik-baiknya tapi dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dan penulis terima dengan tangan terbuka.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- , *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- BSNP, *Standar Isi*, Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, Dinyati & Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Fokusmedia, Tim redaksi, UU SISDIKNAS 2003, Bandung: Fokusmedia, 2006.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Ibrahim, Muslimin, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2000.
- Kahfi, M,S, *Pembelajaran Kooperatif dan Pelaksanaannya dalam Pembelajaran Matematika*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.
- Lie, A, *Coopertive Learning*, Jakarta: Gramedia, Molcong, Lexy J, 1988, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Depdikbud, 2002.
- Mudlofir, *Teknologi Intruksional*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 1990.
- Nur, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: UNESA University, 2000.
- Nurhadi, Yasin, Burhan, & Senduk, Agus Gerrad, *Pembelajaran Kontekstual Dan Penerapan Dalam KBK*, Malang: UM Press, 2004.
- Pamilu, Arik, *Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*, Jakarta: Citra Media, 2007.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalum Mulia.
- Sardiman, A,M, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.
- Sayekti, *Evaluasi Hasil Belajar*, DEPDKNAS, IKIP Malang, 1991.
- Siagian, Sondang P, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

- Slavin, R.E, *Coopertive Learning, Theory, Research And Practice (Second Edition)*, America: a, simun & Schuster Company, 1997.
- Soetopo, dkk, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Sudjana, dkk, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, Agung, *Inspirasi Sains*, Jakarta: Ganeca Exact, 2007.
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi pustakaan, 2007.
- Ulwan, Abdullah Nasih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Anani, 1999.
- Wiriatmadja, Rochiati, *Metode Tindakan Kelas*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2005.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
Satuan Pendidikan : MI Islamiyah Clapar
Kelas/Semester : V/II
Materi Pokok : Surat Al-Alaq
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menghafal surat-surat pendek dengan fasih dan benar

B. KOMPETENSI DASAR

Menghafal surat al-'Alaq secara fasih dan benar

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan tentang surat al-'Alaq
2. Membaca surat al-'Alaq dengan fasih dan benar
3. Menghafal surat al-'Alaq dengan fasih dan benar.

D. TUJUAN

1. Siswa dapat menjelaskan tentang surat al-'Alaq
4. Siswa dapat memberi membaca surat al-'Alaq dengan fasih dan benar
2. Siswa dapat menghafal surat al-'Alaq dengan fasih dan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Surat al-'Alaq

F. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT (*Teams Game Tournaments*)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku paket
2. Lembar Kerja Siswa
3. Al-Qur'an

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a) Tahap Eksplorasi (15 menit)

Tahap penyajian kelas (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam.
2. Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan kali ini, yaitu tentang surat al-'Alaq.
3. Guru menanyakan tentang pengetahuan awal siswa mengenai surat al-'Alaq
4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil beranggotakan 4 orang

b) Tahap Eksplanasi (50 menit)

Tahap kerja kelompok (40 menit)

Disini guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS tentang Menjelaskan surat al-'Alaq. Siswa diminta diskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk. Dan guru berkeliling untuk membantu siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan LKS. Setelah itu dilanjutkan dengan pembahasan bersama tentang jawaban LKS oleh perwakilan kelompok.

Tahap turnamen (50 menit)

Pada tahap ini siswa menempati meja turnamen yang telah disediakan.

Tiap meja turnamen terdiri dari anggota yang memiliki kemampuan homogen. Siswa mengambil kertas undian yang di dalamnya terdapat angka. Siswa yang mendapat angka tertinggi berhak mengocok kartu bernomor untuk soal, kemudian membacanya dan menuliskan skor untuk masing-masing anak atas jawaban mereka pada lembar skor turnamen. Kebenaran jawaban akan diperiksa dengan mencocokkan jawaban mereka dengan kartu bernomor untuk jawaban yang sudah tersedia untuk masing-masing meja turnamen. Siswa yang mendapatkan skor tertinggi berhak mengocok soal selanjutnya, akan tetapi jika soal yang pertama dalam satu kelompok sama maka yang berhak membaca adalah siswa yang searah jarum jam. Dan guru menginstruksikan skor dengan benar dan sejujur-jujurnya. Penghargaan masing-masing kelompok akan diberikan pada pertemuan berikutnya.

c) Tahap Ekspansi (10 menit)

1. Guru dan siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai

SOAL FORMATIF SIKLUS 1

1. Lafaz الْإِنْسَانَ termasuk bacaan
- 2.

كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنْتَهِ لَنَنْصِفَنَّ بِالْأَنفِصَةِ

Kata yang bergaris dibawah ini adalah bacaan

3. Pada Al-Qadar surat Al-Alaq ayat 9 yang termasuk bacaan izhar adalah
4. Lafazkan Al-Qur'an surah Al-alaq ayat 6
5. Lafazkan Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 19

SOAL FORMATIF SIKLUS 2

1. Tuliskan surah Al-Qadar ayat 2
- 2.

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ

Kata yang bergaris dibawah ini adalah bacaan

3. Pada Al-Qadar surat Al-Qadar ayat 5 yang termasuk bacaan izhar adalah
4. Lafazkan Al-Qur'an surah Al-Qadar ayat 3
5. Lafazkan Al-Qur'an surah Al-Qadar ayat 5

I. SUMBER

1. Buku Membina Qur'an Hadist Kelas V terbitan PT Tiga Serangkai
2. Al-Qur'an dan Terjemahan Departemen Agama RI tahun
3. Buku-buku lain yang relevan

J. PENILAIAN

1. Teknik

- Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

- Tes uraian
- Asesemen aotentik

Mengetahui

Kepala MI Islamiyah Clapar



Siti Zubaidah, S.Pd.I

Subah,

2013

Guru Mata Pelajaran

Muhtadin

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Al-Qur'n Hadist
Satuan Pendidikan : MI Islamiyah Clapar
Kelas/Semester : V/II
Materi Pokok : Surat Al-Alaq
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menghafal surat-surat pendek dengan fasih dan benar

B. KOMPETENSI DASAR

Menghafal surat al-'Alaq secara fasih dan benar

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan tentang surat al-Qodar
2. Membaca surat al-Qodar dengan fasih dan benar
3. Menghafal surat al-Qodar dengan fasih dan benar.

D. TUJUAN

1. Siswa dapat menjelaskan tentang surat al-Qodar
2. Siswa dapat memberi membaca surat al- Qodar dengan fasih dan benar
3. Siswa dapat menghafal surat al- Qodar dengan fasih dan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Surat al- Qodar

F. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT (*Teams Game Tournaments*)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku paket
2. Lembar Kerja Siswa
3. Al-Qur'an

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a) Tahap Eksplorasi (5 menit)

Tahap penyajian kelas (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam.
2. Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan kali ini, yaitu tentang surat al Qodar.
3. Guru menanyakan tentang pengetahuan awal siswa mengenai surat Qodar
4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil beranggotakan 4 orang

b) Tahap Eksplanasi (40 menit)

Tahap kerja kelompok (40 menit)

Disini guru meminta siswa untuk membaca dan menghafal surat al-Qodar. Siswa diminta diskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk. Dan guru berkeliling untuk membantu siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal surat al-Qodar.

Tahap turnamen (40 menit)

Pada tahap ini siswa menempati meja turnamen yang telah disediakan. Tiap meja turnamen terdiri dari anggota yang memiliki kemampuan homogen. Siswa mengambil kertas undian yang di dalamnya terdapat angka. Siswa yang mendapat angka tertinggi berhak mengocok kartu bernomor untuk soal, kemudian membacakannya dan menuliskan skor untuk masing-masing anak atas jawaban mereka pada lembar skor turnamen. Kebenaran jawaban akan diperiksa dengan mencocokkan jawaban mereka dengan kartu bernomor untuk jawaban yang sudah tersedia untuk masing-masing meja turnamen. Siswa yang mendapatkan skor tertinggi berhak mengocok soal selanjutnya, akan tetapi jika soal yang pertama dalam satu kelompok sama maka yang berhak membaca adalah siswa yang searah jarum jam.

c) Tahap Ekspansi (5 menit)

1. Guru dan siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai semua materi yang dipelajari hari ini.
2. Guru memberi salam.

I. SUMBER

1. Buku Membina Qur'an Hadist Kelas V terbitan PT Tiga Serangkai
2. Al-Qur'an dan Terjemahan Departemen Agama RI tahun
3. Buku-buku lain yang relevan

J. PENILAIAN

1. Teknik

- Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

- Tes uraian
- Assesemen aotentik

Mengetahui

Kepala MI Islamiyah Clapar




Siti Zubaidah, S.Pd.I

Subah,

2013

Guru Mata Pelajaran

Muhtadin

DAFTAR NILAI OBSERVASI AWAL

NO	NAMA	SKOR	KETUNTASAN BELAJAR	
			YA	TIDAK
1	ARIF NUR FAHMI	90	Ya	
2	FARID HERMAWAN	65		Tidak
3	YOGI	70	Ya	
4	ALDIANTO	80	Ya	
5	ERNI SHEILA	90	Ya	
6	ANANTA PRIMA	90	Ya	
7	ANINDITA	80	Ya	
8	NIKEN SAFITRI	65		Tidak
9	EDI KUSDIANTO	70	Ya	
10	ABDUL KHOLIK	65		Tidak
11	AFIFUDIN	65		Tidak
12	PURI HANDAYANI	85	Ya	
13	AL MUKTASIM	65		Tidak
14	NINA AGUSTINA	70	Ya	
15	M. LIWAUL KHAMDI	65		Tidak
16	IZZATI ISMALIA	60		Tidak
17	ALDA	60		Tidak
18	SITI SAKDIYAH	90	Ya	
19	NANANG FAJAR	65		Tidak
Σ		1405	11	8
		73,95		
DAYA SERAP KLASIKAL		57,8%		

DAFTAR NILAI SIKLUS 1

NO	NAMA	SKOR	KETUNTASAN BELAJAR	
			YA	TIDAK
1	ARIF NUR FAHMI	100	Ya	
2	FARID HERMAWAN	80	Ya	
3	YOGI	90	Ya	
4	ALDIANTO	75	Ya	
5	ERNI SHEILA	70	Ya	
6	ANANTA PRIMA	75	Ya	
7	ANINDITA	85	Ya	
8	NIKEN SAFITRI	95	Ya	
9	EDI KUSDIANTO	75	Ya	
10	ABDUL KHOLIK	60		Tidak
11	AFIFUDIN	70	Ya	
12	PURI HANDAYANI	60		Tidak
13	AL MUKTASIM	65		Tidak
14	NINA AGUSTINA	90	Ya	
15	M. LIWAUL KHAMDI	65		Tidak
16	IZZATI ISMALIA	70	Ya	
17	ALDA	65		Tidak
18	SITI SAKDIYAH	70	Ya	
19	NANANG FAJAR	60		Tidak
Σ		1470	13	6
		74,73		
DAYA SERAP KLASIKAL		68,4%		

DAFTAR NILAI SIKLUS 2

NO	NAMA	SKOR	KETUNTASAN BELAJAR	
			YA	TIDAK
1	ARIF NUR FAHMI	100	Ya	
2	FARID HERMAWAN	90	Ya	
3	YOGI	90	Ya	
4	ALDIANTO	75	Ya	
5	ERNI SHEILA	80	Ya	
6	ANANTA PRIMA	95	Ya	
7	ANINDITA	100	Ya	
8	NIKEN SAFITRI	100	Ya	
9	EDI KUSDIANTO	80	Ya	
10	ABDUL KHOLIK	60		Tidak
11	AFIFUDIN	80	Ya	
12	PURI HANDAYANI	80	Ya	
13	AL MUKTASIM	65		Tidak
14	NINA AGUSTINA	90	Ya	
15	M. LIWAUL KHAMDI	75	Ya	
16	IZZATI ISMALIA	70	Ya	
17	ALDA	75	Ya	
18	SITI SAKDIYAH	70	Ya	
19	NANANG FAJAR	80	Ya	
Σ		1555	17	2
		81,8		
DAYA SERAP KLASIKAL		89,4%		



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH CLAPAR
Terakreditasi B**

Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.02/623.25.34/2006

Alamat : Jl. Dk. Sijo Desa Clapar Kec. Subah Kab. Batang 51262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 010/MI.004/I/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Clapar Kecamatan Subah Kabupaten Batang, menerangkan bahwa saudara yang tercantum di bawah ini ;

Nama : MUHTADIN
NIM : 2021311059
Alamat : Desa Clapar Kecamatan Subah Kabupaten Batang
Mahasiswa : STAIN Pekalongan
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Clapar Kecamatan Subah Kabupaten Batang untuk mendapatkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **MENINGKATKAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) SISWA KELAS V MI ISLAMIYAH CLAPAR SUBAH BATANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar digunakan sebagaimana mestinya

Clapar, Januari 2014

Kepala MI Islamiyah Clapar



Siti Zubaidah, S.Pd.I

NIP. 19740513 2007012025